

ABSTRAK

PT. Niaga Karya Kreatif adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri *fashion* dan *retail*, yang mempunyai nama *brand* yaitu Visval. Visval menjual berbagai jenis produk seperti *sling bag*, *headwear*, asesoris, dan produk apparel yaitu sweter. Penjualan sweter pada Visval cukup meningkat, sehingga produksi sweter pun ikut meningkat. Akan tetapi, perusahaan belum bisa menangani *defect* yang ditimbulkan dari hasil produksi tersebut. Proses produksi yang dilakukan pada saat memproduksi sweter yaitu proses penggelaran bahan gulungan, proses penggambaran pola, proses *cutting* bahan, proses sablon, proses *labelling*, proses *sewing*, proses *steam*, dan proses *quality control & packing*. Untuk mengidentifikasi masalah yang ditimbulkan pada setiap alur proses produksi, maka akan dilakukan analisis menggunakan diagram *fishbone* dan analisis FMEA. Hasil yang didapatkan dari analisis tersebut menunjukkan bahwa proses *cutting* paling banyak menghasilkan *defect*. Penelitian ini menggunakan metode DMAI (*Define, Measure, Analyze, Improve*) dan hasil dari penelitian ini berupa instruksi kerja pada proses *cutting*, dengan ISO 9001:2015 sebagai acuan dasar yaitu informasi terdokumentasi. Dengan dirancangnya instruksi kerja, diharapkan akan meminimalisir *defect* yang ditimbulkan pada proses *cutting*, dan operator dapat mengikuti langkah – langkah proses *cutting* sesuai dengan instruksi kerja.

Kata kunci : sweter, defect, proses produksi, proses cutting, instruksi kerja